

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Magang MBKM di PT Vixmo Transportasi Cerdas telah berlangsung selama satu semester perkuliahan, terhitung sejak 19 Februari 2024 hingga 21 Juni 2024. Dalam kegiatan magang tersebut, penulis mendapat tugas di proyek *Instance Segmentation* dan *Blurring Background* pada Objek Makanan Indonesia. Proyek *Instance Segmentation* dan *blurring background* pada objek makanan bertujuan untuk meningkatkan kejelasan dan fokus pada gambar makanan. Dalam proyek ini, penulis bertugas di divisi *AI/Machine Learning Engineer*, dengan tanggung jawab merancang kode dengan mengembangkan algoritma YOLOv8 untuk deteksi objek dan segmentasi objek, melakukan pelabelan data makanan, dan menerapkan *Gaussian blur* pada latar belakang.

Meskipun menghadapi banyak hambatan, seperti tidak pernah mendapatkan pembelajaran pengolahan citra digital sebelumnya selama perkuliahan, penulis berhasil memperoleh banyak ilmu dan pengalaman berharga yang tidak bisa didapatkan melalui kegiatan perkuliahan saja. Melalui kegiatan magang, penulis dapat meningkatkan kompetensi tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga dalam bidang non-akademik. Dari hasil beberapa metrik yang digunakan dapat disimpulkan bahwa model memiliki kinerja yang baik dalam tugas deteksi objek dan segmentasi objek, dengan nilai *precision* 78.2% dan *recall* 92.6%. Skor mAP50 sebesar 0.885 menunjukkan efektivitas model dalam mengidentifikasi objek dengan tumpang tindih sedang. Skor mAP50-95 sebesar 0.723, meskipun sedikit lebih rendah, tetap mencerminkan kinerja yang baik di berbagai ambang tumpang tindih, menunjukkan kekokohan dalam berbagai skenario.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Vixmo Transportasi Cerdas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan PKL. Pertama, penulis ingin mengusulkan agar pihak

program studi dan fakultas dapat memberikan bantuan lebih lanjut dalam proses pembuatan perjanjian kerja sama. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih fokus dalam menjalani praktik kerja tanpa harus sering-sering meminta izin untuk mengurus tanda tangan berkas. Kedua, penulis berharap kedepannya agar dilakukan perencanaan yang lebih detail untuk proyek-proyek yang akan dikerjakan. Dengan perencanaan yang matang, mahasiswa dapat memilih mata kuliah konversi dengan lebih mudah dan tepat.

Penulis yakin bahwa dengan penerapan saran-saran tersebut, program PKL akan menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.